University of Islam Malang
REPOSITORY

PENGEMBANGAN BUKU AJAR ELEKTRONIK BERMUATAN TRADISI SIRAMAN GONG KIAI PRADAH UNTUK LITERASI BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

TESIS

OLEH
NUR AMALIA BALQIS
NPM 22402071001

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JANUARI 2026

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRAK

Amalia Balqis, Nur, 2026. *Pengembangan Buku Ajar Elektronik Bermuatan Tradisi Siraman Gong Kiai Pradah untuk Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Tesis. Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: (I) Dr. Sri Wahyuni, M.Pd. (II) Dr. Abdul Rani, M.Pd.

Kata Kunci: pengembangan buku ajar elektronik, Siraman Gong Kiai Pradah, teks eksposisi, literasi budaya, Bahasa Indonesia.

Upaya menginternalisasi nilai kearifan lokal pada generasi muda sangat krusial di era globalisasi, khususnya melalui integrasi budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siraman Gong Kiai Pradah, sebuah tradisi sakral dan historis di Kabupaten Blitar yang sarat dengan nilai-nilai spiritual, historis, dan sosial, merupakan aset budaya potensial yang belum optimal dimanfaatkan dalam materi ajar sekolah, terutama dalam format digital yang selaras dengan perkembangan zaman. Tujuan penelitian ini (1) mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru akan buku ajar elektronik berbasis budaya lokal, (2) mendeskripsikan proses pengembangan materi ajar elektronik bermuatan Siraman Gong Kiai Pradah, (3) mengevaluasi kelayakan produk dari segi konten, kebahasaan, sistematika penyajian, dan visual, dan (4) menguji efektivitas penggunaan buku ajar tersebut terhadap peningkatan literasi budaya siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian *(define)*, perancangan *(design)*, pengembangan *(develop)*, dan penyebaran *(disseminate)*. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, angket, validasi ahli, dan tes. Analisis data melibatkan teknik analisis deskripsi kualitatif dan kuantitatif.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan perlunya pengembangan buku ajar elektronik bermuatan budaya lokal, khususnya tradisi Siraman Gong Kiai Pradah untuk meningkatkan literasi budaya siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil pengembangan pada penelitian ini telah menghasilkan produk buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang teks eksposisi, memperkuat identitas budaya, dan literasi digital siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa, (1) penilaian validasi isi mendapat rata-rata persentase 76%, validasi bahasa memperoleh rata-rata persentase 73,3%, dan validasi media memperoleh rata-rata persentase 66,67%. (2) Hasil uji kelayakan oleh guru memperoleh 80,5%. (3) Hasil uji coba terbatas oleh siswa memperoleh persentase 75,65%. Secara keseluruhan penilaian kelayakan produk mendapat rata-rata 74,42% dengan kategori layak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa buku ajar elektronik bermuatan budaya lokal telah memenuhi standar kelayakan dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

pembelajaran. Hasil uji efektivitas dengan uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z sebesar 4,553 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hasil uji *Effect Size* menunjukkan nilai sebesar 1,27 yang termasuk dalam kategori efek besar. Berdasarkan uji di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan buku ajar elektronik yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil kajian produk pengembangan ini memiliki kelebihan yaitu integrasi budaya lokal yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata siswa yang dapat meningkatkan literasi budaya dan penguatan karakter siswa. Buku ajar yang dirancang bersifat interaktif yang memuat video, gambar, infografis, gamifikasi, dan mini aktivitas yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kelemahan produk ini adalah membutuhkan perangkat teknologi dan akses internet yang memadai. Penyebaran produk ini dapat digunakan di sekolah lainnya, khususnya sekolah di Kabupaten Blitar. Peneliti juga melakukan menyebarkan produk ini melalui penulisan artikel ilmiah dan konferensi internasional. Saran pengembangan untuk peneliti selanjutnya adalah dapat mengembangkan buku ajar yang berbasis budaya daerah lain dan menambahkan fitur interaktif lainnya untuk berbagai jenjang.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRACT

Amalia Balqis, Nur, 2026. Development of Electronic Textbooks Containing the Siraman Gong Kiai Pradah Tradition for Cultural Literacy in Indonesian Language Learning. Thesis. Master's Program in Indonesian Language Education. Postgraduate Program, Islamic University of Malang. Advisors: (I) Dr. Sri Wahyuni, M.Pd. (II) Dr. Abdul Rani, M.Pd.

Keywords: *development of electronic textbooks, Siraman Gong Kiai Pradah, expository text, cultural literacy, Indonesian language.*

Efforts to internalize local wisdom values in the younger generation are crucial in the era of globalization, especially through cultural integration in Indonesian language learning. Siraman Gong Kiai Pradah, a sacred and historical tradition in Blitar Regency, which is rich in spiritual, historical, and social values, is a potential cultural asset that has not been optimally utilized in school teaching materials, especially in digital formats that are in line with the times. The objectives of this study are (1) to identify the needs of students and teachers for local culture-based electronic textbooks, (2) to describe the process of development of electronic teaching materials containing Siraman Gong Kiai Pradah, (3) evaluate the feasibility of the product in terms of content, language, systematic presentation, and visuals, and (4) test the effectiveness of using these textbooks in improving students' cultural literacy.

This type of research is development research using the 4D model which consists of four stages, namely definition, design, development, and dissemination. Data collection techniques consist of participatory observation, in-depth interviews, documentation, questionnaires, expert validation, and tests. Data analysis involved qualitative and quantitative descriptive analysis techniques.

The results of the needs analysis indicate the need to develop electronic textbooks with local cultural content, particularly the Siraman Gong Kiai Pradah tradition, to improve students' cultural literacy in Indonesian language learning. The development results of this study have produced an electronic textbook containing the Siraman Gong Kiai Pradah tradition to improve students' understanding of expository texts, strengthen cultural identity, and students' digital literacy. The validation results show that (1) the content validation assessment received an average percentage of 76%, language validation received an average percentage of 73.3%, and media validation received an average percentage of 66.67%. (2) The feasibility test results by teachers obtained 80.5%. (3) The limited trial results by students obtained a percentage of 75.65%. Overall, the product feasibility assessment obtained an average of 74.42% with a feasible category. The findings show that electronic textbooks containing local culture have met the feasibility standards and can be implemented in learning activities. The results of the effectiveness test using the Wilcoxon test showed a Z value of

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

4.553 with a significance value (Asymp. Sig. 2-tailed) of 0.000, which means that there is a significant difference between the pretest and posttest scores. The Effect Size test results showed a value of 1.27, which falls into the category of a large effect. Based on the above tests, it can be concluded that the use of the developed electronic textbooks has proven effective in improving student learning outcomes.

The results of this product development study have the advantage of integrating local culture that is contextual and relevant to the real lives of students, which can improve cultural literacy and strengthen student character. The textbook is designed to be interactive, containing videos, images, infographics, gamification, and mini activities that can increase student participation in learning. The weakness of this product is that it requires technological devices and adequate internet access. This product can be distributed to other schools, especially schools in Blitar Regency. The researchers also disseminated this product through scientific articles and international conferences. Suggestions for further development include creating textbooks based on other regional cultures and adding additional interactive features for various grade levels.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I akan diuraikan permasalahan mengenai 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan pengembangan, 4) spesifikasi produk, 5) manfaat pengembangan, 6) asumsi, 7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan 8) penegasan istilah. Berikut pemaparan masing-masing bagian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Tradisi Siraman Gong Kiai Pradah (SGKP) merupakan tradisi memandikan (jamasan) pusaka Gong Kiai Pradah yang berasal dari Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. SGKP adalah warisan leluhur yang diwasiatkan sejak zaman dahulu (Astutik, 2023). Masyarakat Sutojayan rutin melakukan tradisi ini dari dahulu hingga sekarang. Ritual SGKP diselenggarakan setahun dua kali, tepatnya pada bulan Syawal dan Rabi'ul Awal (Maulud). Rangkaian kegiatan SGKP terbagi ke dalam tiga fase utama, yakni tahap persiapan, prosesi pelaksanaan, dan tahap penutup (Devi & Hendriani, 2021). Upacara SGKP pada bulan *maulud* adalah upacara yang paling ramai yang dihadiri oleh masyarakat Blitar dan luar Blitar.

Pada masa lalu, tradisi ini mempunyai esensi spiritual yang kuat serta bobot sejarah yang kuat. Seiring berjalannya waktu. SGKP telah mengalami pergeseran makna yang tidak lagi terbatas pada prosesi sakral semata, melainkan berkembang menjadi sebuah ajang hiburan dan penggerak ekonomi modern.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Ketika jamasan *mauludan*, masyarakat mendirikan berbagai stand bazar. Bazar tersebut diisi pengusaha berskala mikro, kecil, dan menengah asal wilayah sekitar. Melalui kegiatan ini, masyarakat lokal dapat memberikan tambahan pendapatan (Audina et al., 2024; Dores, 2022; Hasanah & Arsyadmunir, 2022). Rangkaian acara jamasan yang bertepatan dengan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW (*mauludan)* dapat dimanfaatkan juga untuk sarana promosi produk lokal. Fenomena tersebut menunjukkan adanya perubahan makna tradisi SGKP seiring berkembangnya zaman.

Pelestarian sebuah tradisi penting untuk dilakukan, salah satunya tradisi SGKP. Kini, identitas generasi muda mulai melemah dan memudar. Penelitian oleh Hartanto et al., (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan kebudayaan daerah pada generasi muda berkurang. Banyak dari mereka yang tidak mengenal budaya sendiri. Berdasarkan fenomena tersebut, tradisi SGKP harus dijaga kelestariannya, agar selalu hidup dan berkesinambungan. Ketua sanggar Gong Kiai Pradah mengatakan bahwa generasi muda harus paham akan sejarah dan makna di balik SGKP yang merupakan salah satu bentuk adat yang beradab. Jika generasi muda tidak paham akan tradisi sendiri, maka akan hilang kendali dan tidak jelas arahnya (Supani, 2025).

Tradisi SGKP adalah aset berharga pemerintah Kabupaten Blitar yang telah diakui sebagai ikon nasional. Upaya pelestarian SGPK tidak lepas dari peran pemerintah yang tercermin dalam prosesi tradisi di mana pemukul gong biasanya adalah Bupati Kabupaten Blitar (Supani, 2025). Namun, dokumentasi tradisi SGKP masih terbatas pada foto dan video yang disimpan oleh pihak sanggar dan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

beberapa rekaman yang diunggah oleh pengunjung di Youtube. Pihak sanggar belum memiliki akun resmi di media sosial atau platform digital lain, sehingga arsip dokumentasi belum terkelola secara optimal. Pemerintah Blitar telah mengelola dokumentasi resmi dalam bentuk video Youtube atau artikel di situs web resmi Kabupaten Blitar. Catatan sejarah tradisi SGKP pernah dibukukan, namun kini sudah tidak ada. Berdasarkan hal tersebut, dokumentasi tradisi SGKP perlu diperkuat secara sistematis dan dibuat aksesibel guna memastikan kelestariannya sebagai warisan budaya.

Dalam konteks pelestarian kebudayaan, tradisi memiliki potensi mengalami kepunahan jika tidak dilakukan upaya pemertahanan. Terdapat beberapa kasus, di mana praktik budaya hilang atau terancam punah. Fenomena tersebut disebabkan karena faktor multidimensi, termasuk modernisasi, globalisasi, rendahnya regenerasi pelaku budaya, dan perubahan nilai-nilai sosial. Globalisasi menyebabkan pergeseran preferensi generasi muda terhadap produk budaya populer asing (K-pop, film Hollywood, tren media sosial). Oleh karena itu, pelestarian budaya memerlukan pendekatan terstruktur sebagai salah satu upaya untuk mengatasi ancaman degradasi budaya lokal. Di antara upaya yang dapat dilakukan adalah integrasi kurikulum berbasis kearifan lokal dan digitalisasi konten budaya.

Di era digitalisasi yang telah memasuki tahap industri 5.0, di mana terjadi kolaborasi antara manusia dan teknologi yang menjadi kunci menciptakan kesejahteraan dan keberlanjutan lingkungan. Kondisi tersebut menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dan menjadi lebih relevan. Pemanfaatan perangkat

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

ajar berbasis digital menjadi salah satu langkah strategis yang dilakukan. Media pembelajaran tersebut dalam format digital bersifat praktis, mudah diakses, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa (Permatasari & Widagdo, 2025). Bahan ajar digital adalah contoh dari penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam bidang pendidikan (Chen, 2020; Heeg, 2023; Wu, 2023). Dominasi teknologi AI dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan dalam mencari atau memproses informasi (Almasri, 2024; Maulida, 2024; Muawanah, 2024). Dominasi tersebut, memengaruhi cara belajar dan pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu, praktik pedagogis guru harus berubah dengan memanfaatkan teknologi yang melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar (Al-Ibrahim & Abdel, 2024; Bali, 2022; Demissie, 2022; Lohr, 2024; Wu, 2023).

Guru perlu memanfaatkan media elektronik seperti media atau bahan ajar digital untuk pembelajaran yang efektif (Muttaqin et al., 2019; Rahim, 2020; Safaruddin, 2020; Tang, 2021). Mayer (Marlis, 2025; Mayer, 2009) dalam teori *multimedia learning* mengatakan bahwa perpaduan antara teks dan gambar mampu meningkatkan pemahaman konsep. Dengan memanfaatkan bahan ajar digital, pembelajaran dapat berlangsung secara fleksibel dan interaktif (Ali, 2024; Murphie, 2024; Spjeldnæs, 2022; Syafani, 2023). Berbeda dengan buku cetak yang cenderung monoton yang didominasi oleh teori dan latihan (Nyambane, 2021; Sari, 2024). Bahan ajar digital memungkinkan integrasi aktivitas yang lebih kreatif, inovatif, tidak monoton, dan meningkatkan motivasi belajar bagi siswa (Dewi et al., 2025; Yahya & Rani, 2025). Salah satunya adalah menggunakan kode QR untuk menampilkan video atau kuis dan *flipbook* agar tampilan bahan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

ajar menjadi lebih menarik. Materi pembelajaran yang bersifat interaktif mampu memacu antusiasme belajar siswa, di mana hal tersebut menjadi faktor fundamental dalam merealisasikan target instruksional.

Materi elektronik berbasis tradisi lokal penting keberadaannya untuk pengembangan literasi budaya anak. Hasil *Programme for International Students Assesment* (PISA) 2022 yang diumumkan pada Desember 2023 menunjukkan terjadi penurunan kinerja siswa *(learning loss)* pada bidang literasi dan numerasi. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk memahami dan menggali potensi dalam literasi, khususnya literasi budaya. Sebagai negara multikultural, Indonesia menghadapi tantangan dan peluang di era globalisasi dan modernisasi yang terus berjalan secara dinamis. Literasi budaya memiliki kedudukan vital, karena dengan literasi budaya individu akan mempunyai kecakapan serta kebijaksanaan dalam menyikapi perbedaan dan keanekaragaman (Dewi, 2025). Kemampuan dalam memahami perbedaan, penyesuaian diri, dan menyikapi keberagaman tersebut penting dimiliki oleh generasi muda di abad 21.

Secara formal, tradisi SGKP belum pernah dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan. Pengenalan sebuah tradisi akan lebih kuat dan mendalam bila dimasukkan dalam pembelajaran. Salah satu usahanya adalah dengan memasukkan konten kearifan lokal dalam bahan ajar digital. Guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa pembelajaran berbasis budaya penting untuk dilakukan, namun belum tersusun secara sistematis. Guru belum terbiasa mengintegrasikan budaya lokal dalam pembelajaran. Di daerah Blitar, jarang ditemukan contoh teks yang berkaitan dengan budaya. Mayoritas teks-teks dalam

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Bahasa Indonesia tidak jauh dari lingkungan sekolah atau kehidupan sehari-hari. Jika siswa melakukan pengamatan budaya misal upacara tradisi, itu akan lebih baik dan mengenalkan mereka terhadap budaya daerah sendiri (Mukaromah, 2025). Kini, beberapa bahan ajar tidak relevan dengan lingkungan siswa. Banyak modul digital hanya mengadopsi konten barat tanpa adaptasi lokal. Selain itu, hasil dari analisis kebutuhan pada siswa menunjukkan kebutuhan kuat terhadap integrasi budaya lokal dalam kegiatan pembelajaran. Data dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa menilai pembelajaran saat ini kurang memberikan ruang bagi literasi budaya.

Upaya memasukkan konten budaya lokal selaras dengan pembelajaran kontekstual, di mana konsep kontekstual memfasilitasi pendidik dalam mengontekstualisasikan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari (Fatikasari et al., 2023). Menurut Johnson (Johnson, 2002; Mahanis & Jalil, 2025), pembelajaran kontekstual memiliki tujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aplikatif serta substantif. Model pembelajaran kontekstual berbasis pada prinsip konstruktivisme yang menyatakan bahwa pemahaman intelektual dikonstruksi melalui sinergi antara individu dengan realitas lingkungannya. Dalam konteks ini, pelajar tidak hanya berperan sebagai penampung informasi pasif, melainkan terlibat secara aktif dalam dinamika pembelajaran melalui bertanya, mengamati, dan menggali. Teori tersebut sejalan dengan pandangan Vygotsky (1978) yang memfokuskan interaksi sosial dalam instruksional. Berpijak pada pemaparan tersebut, kegiatan pembelajaran kontekstual memotivasinya untuk belajar ke dalam konteks sosial secara lebih

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

luas, wadah bagi peserta didik untuk mendistribusikan gagasan, berkolaborasi, serta berdiskusi satu sama lain (Mahanis & Jalil, 2025).

Selama ini, generasi muda dikenalkan pada tradisi ini melalui keterlibatan langsung dalam proses pelaksanannya. Siswa-siswa di daerah Sutojayan, ikut serta dalam proses pelaksanaan tradisi SGKP sebagai penari dalam upacara tersebut. Sejarah tradisi disebutkan secara singkat dalam prosesi. Siswa kurang memahami secara mendalam terkait sejarah, rangkaian upacara, ataupun nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut. Dengan membuat bahan ajar berbasis kearifan lokal akan memperkuat pemahaman siswa mengenai tradisi SGKP, sehingga pelestarian budaya menjadi lebih maksimal dan memperkuat identitas budaya siswa (Samsiyah et al., 2021; Samsiyah, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa upaya pelestarian masih perlu ditingkatkan, baik melalui pendidikan formal ataupun nonformal.

Di tengah derasnya arus budaya asing, menjadi sebuah urgensi tersendiri untuk menanamkan nilai-nilai kearifan lokal agar menumbuhkan karakter siswa sembari melestarikan warisan budaya dalam kurikulum pendidikan (Asmayawati, 2024; Sakti, 2024; Tori, 2022). Pada kenyataannya, pengetahuan lokal siswa terhadap budaya cenderung rendah (Jura, 2024; Setyowati, 2024). Banyak di antara individu saat ini yang lebih mengenal budaya asing dibandingkan dengan budaya lokal (Azhary & Fatimah, 2024; Long, 2022). Bahan ajar dalam format digital berlandaskan kearifan lokal sanggup memperkokoh jati diri dan identitas nasional pada generasi muda. Penyatuan prinsip-prinsip yang ada di dalam kearifan lokal, seperti sikap toleransi dan kerja sama timbal balik, solidaritas, dan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kerja sama dalam bahan ajar dapat memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Untuk mengatasi krisis identitas siswa, bahan ajar berbasis budaya lokal dapat disusun menjadi benteng moral pada siswa.

Tradisi SGKP mengandung unsur-unsur simbolik dengan esensi filosofis yang merepresentasikan prinsip-pirinsip kearifan lokal meliputi nilai sosial, spiritual, budaya, historis, dan tanggung jawab ekologis. Nilai-nilai budaya lokal tersebut penting untuk diintegrasikan dalam pembelajaran dan dimiliki generasi muda pada era ini untuk penguatan karakter (Wahyuni, 2019, 2021, 2022, 2023, 2023; Wahyuni, 2024). Saat ini gejala dekadensi moral dan isu krisis lingkungan terus meningkat. Karakter sosial-ekologis adalah fondasi bagi keberlanjutan kehidupan manusia. Dinamika modernitas menimbulkan berbagai bentuk tantangan sosial yang semakin kompleks. Globalisasi dan modernisasi mendorong meningkatnya individualisme dan melemahkan semangat gotong royong (Handi, 2025; Salamah, 2016; Siradjuddin, 2023). Tata krama dan etika generasi muda menurun yang dapat dilihat dari merosotnya etika kesantunan terhadap figur orang tua serta tenaga pendidik serta memudarnya kesantunan dalam berkomunikasi (Dwi, 2025; Hakki, 2024).

Lebih jauh, kemerosotan moral tercermin melalui menurunnya kepedulian sosial dan melemahkan semangat nasionalisme di kalangan remaja. Fenomena ini terlihat dari sikap apatis terhadap isu-isu sosial atau politik di lingkungan sekitar. Pada saat yang sama, derasnya arus globalisasi mendorong generasi muda untuk lebih mengagumi budaya populer asing, seperti K-Pop atau Hollywood, tanpa disertai kemampuan seleksi kritis (Azhary & Fatimah, 2024;

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Long, 2022). Kondisi tersebut berimplikasi pada keterasingan sebagian remaja dari budaya lokal. Oleh karena itu, penanaman kesadaran sosial sejak dini menjadi urgensi dalam upaya mencegah kemunduran moral generasi muda.

Pada saat ini, degradasi lingkungan tidak hanya sekadar merusak lingkungan atau ekosistem alam, melainkan juga memberikan dampak pada aspek ekonomi dan stabilitas sosial. Bank dunia mengemukakan bahwa polusi udara, tekanan terhadap sumber daya air, dan kerusakan lahan telah berdampak pada hampir 90% populasi dunia. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi mencapai ratusan miliar dolar setiap tahunnya (Jessop & Jones, 2025). Krisis lingkungan nyata terjadi di Iran pada pertengahan tahun 2025. Iran menghadapi krisis air parah hingga menyebabkan pemadaman air selama tiga hari berturut-turut di beberapa wilayah (Barati, 2023; Shahnamk, 2025). Situasi diperburuk dengan gelombang panas ekstrem yang memicu gelombang protes yang meluas sejak Mei hingga Agustus. Secara global, fenomena pemanasan bumi dan mencairnya lapisan es di Antartika menyebabkan kekhawatiran serius karena mengganggu stabilitas sistem iklim dunia yang memicu perubahan signifikan pada ekosistem lokal (Rignot, 2022; Wright, 2025). Permasalahan lingkungan di Indonesia sendiri didominasi oleh deforestasi, kebakaran hutan, pencemaran, dan sampah plastik (Cahyaningsih, 2022; Rahman, 2024; Zahrah, 2024). Karakter sosial-ekologis tidak terbentuk secara instan, tetapi perlu ditanamkan sejak dini secara berkesinambungan. Pembelajaran berbasis budaya dapat berfungsi sebagai perantara untuk menanamkan nilai kearifan budaya di tengah dekadensi moral dan krisis lingkungan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Strategi internalisasi prinsip kearifan lokal dapat dilakukan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengandung unsur literasi budaya. Pembelajaran Bahasa dengan melibatkan unsur budaya dapat meningkatkan kompetensi linguistik dan memperluas wawasan tentang kebudayaan Indonesia (Saddhono, 2024; Tiawati, 2024). Salah satu aset kultural daerah yang memiliki nilai edukatif untuk diintegrasikan dalam materi instruksional adalah tradisi Siraman Gong Kiai Pradah, sebuah tradisi sakral dan historis di Kalipang, Lodoyo, Kabupaten Blitar yang sarat dengan prinsip-prinsip substantif yang terkandung dalam spiritual, historis, dan sosial. Tradisi ini adalah ritual sakral mandi pusaka berupa gong yang merupakan senjata Pangeran Prabu selama mengembara di hutan. Sayangnya, potensi adat istiadat serta kebiasaan turun-temurun yang masih dilestarikan secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat seperti ini belum banyak diangkat dalam perangkat pembelajaran formal yang diterapkan di institusi pendidikan, khususnya dalam format elektronik yang sesuai dengan preferensi belajar generasi masa kini. Penerapan bahan ajar bermuatan budaya lokal di sekolah masih menunjukkan keterbatasan (Lu, 2024; Saputra, 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis budaya melalui pemanfaatan bahan ajar digital dapat mengintegrasikan tradisi SGKP sebagai konten utama, mencakup aspek proses pelaksanaan, latar historis, esensi simbolis maupun prinsip-prinsip mulia yang menjadi fondasi di dalamnya. Adat istiadat SGKP berpotensi menjadi sarana edukasi karakter sosial-ekologis yang relevan di tengah maraknya kemerosotan moral dan degradasi lingkungan. Selain itu, kondisi siswa

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

menunjukkan kebutuhan kuat terhadap integrasi kearifan lokal dan budaya dalam pembelajaran, namun pembelajaran saat ini belum memberi ruang bagi literasi budaya yang menyebabkan pengetahuan lokal siswa cenderung rendah. Proses pendidikan tidak sekadar terbatas pada lingkungan pendidikan formal, melainkan turut menjangkau berlangsung secara kontekstual dalam kehidupan bermasyarakat (Yasa et al., 2025).

Modul pembelajaran elektronik yang mengintegrasikan kearifan daerah mampu mengakselerasi literasi lintas disiplin peserta didik, mengingat strategi ini tidak sekadar mengasah kompetensi kebahasaan melalui pemahaman struktur teks, tetapi juga memperkaya wawasan dan memperkuat karakter kultural lewat prinsip-prinsip kebijaksanaan daerah yang terinternalisasi di dalam cerita (Ramadani, 2025). Dengan demikian, tradisi SGKP tidak sekadar dimaknai sebagai seremoni rutin tiap tahun, melainkan berperan sebagai sarana internalisasi kepribadian serta strategi konservasi tradisi kedaerahan guna menjaga eksistensinya di tengah arus modernisasi.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menitikberatkan pada urgensi asimilasi kearifan daerah ke dalam kurikulum guna mengeskalasi kompetensi literasi kultural siswa dan menumbuhkan sikap cinta tanah air (Putra, 2021; Rochyadi, 2020; Sari, 2022). Dari penelitian terdahulu tersebut, sebagian besar hanya fokus pada salah satu aspek. Budaya lokal tanpa media digital, atau media digital tanpa muatan lokal, atau mengangkat budaya lokal secara umum (tidak spesifik tradisi). Belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengangkat salah satu tradisi lokal seperti tradisi SGKP, sebagai warisan budaya takbenda di

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Blitar. Belum ditemukan penelitian yang mengembangkan media bahan ajar elektronik berbasis tradisi tersebut untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Pada penelitian ini bentuk produk ajar berupa buku ajar elektronik interaktif dengan multimedia (audio, video, dan kuis). Fokus keterampilan adalah penguatan literasi budaya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks eksposisi. Pendekatan yang digunakan adalah etnopedagogi digital yang menggabungkan nilai budaya lokal dengan teknologi pembelajaran modern. Sasaran penguatan karakter yaitu berkepribadian dalam budaya, bernalar kritis dan berkebinekaan global.

Berpijak pada uraian tersebut, terdapat urgensi bagi peneliti untuk mengonstruksi perangkat pembelajaran digital yang mengintegrasikan kearifan lokal dalam materi teks eksposisi guna mengoptimalkan literasi kultural peserta didik. Atas dasar pemikiran tersebut, penelitia ini difokuskan pada tajuk *Pengembangan Buku Ajar Elektronik Bermuatan Tradisi Siraman Gong Kiai Pradah untuk Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1) Bagaimana kebutuhan siswa dan guru terhadap buku ajar elektronik berbasis budaya lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2) Bagaimana hasil pengembangan buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah?

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

3) Bagaimana kelayakan buku ajar elektronik yang dikembangkan dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan?
4) Bagaimana efektivitas buku ajar elektronik bermuatan Tradisi Siraman Gong Kiai Pradah dalam meningkatkan literasi budaya siswa?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pengembangan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Untuk mendeskripsikan kebutuhan siswa dan guru terhadap buku ajar elektronik berbasis budaya lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2) Untuk menjelaskan hasil pengembangan buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah.
3) Untuk mengetahui tingkat kelayakan buku ajar elektronik yang dikembangkan ditinjau dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan.
4) Untuk menguji efektivitas buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah dalam meningkatkan literasi budaya siswa.

1.4 Spesifikasi Produk

Penelitian ini menghasilkan pengembangan buku ajar elektronik dengan muatan budaya lokal untuk teks eksposisi. Produk yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut.

1) Produk penelitian berupa buku ajar elektronik yang dikembangkan dengan aplikasi digital *Canva* dan *Heyzine Flipbook* yang diintegrasikan dengan budaya lokal yaitu tradisi Siraman Gong Kiai Pradah pada materi pelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks eksposisi.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2) Ditujukan untuk jenjang SMP kelas VIII dan guru Bahasa Indonesia sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.
3) Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan literasi budaya siswa dan menguji keefektifannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
4) Buku ajar elektronik ini memuat gambar, video, mini aktivitas, kuis, dan latihan interaktif.
5) Produk ini bersifat kontekstual, interaktif, dan memuat nilai budaya lokal untuk mencapai pembelajaran yang lebih bermakna.

1.5 Manfaat Pengembangan

Pengembangan produk dalam penelitian ini menghasilkan beberapa manfaat sebagai berikut.

1) Kegunaan Teoritis

Output dari penelitian pengembangan ini diharapkan mampu memberi kontribusi signifikan terhadap khazanah keilmuan mengenai perangkat ajar digital dalam instruksi Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksposisi. Di samping itu, temuan ini diproyeksikan dapat menjadi rujukan ilmiah bagi para akademisi serta praktisi di ranah kependidikan.

2) Kegunaan Praktis

a. Siswa

Produk pembelajaran yang dirancang berpotensi membangun kepekaan peserta didik terhadap esensi dan nilai-nilai kearifan daerah. Di samping itu, penggunaan media ini juga berkontribusi untuk meningkatkan semangat belajar dan pencapaian akademik, terutama pada teks eksposisi.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

b. Guru

Media pembelajaran digital yang dikonstruksi dapat digunakan sebagai opsi atau alternatif sumber belajar oleh pendidik dalam menghadirkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dinamis dan kontekstual dengan lingkungan setempat.

c. Sekolah

Sebagai dasar pertimbangan bagi sekolah sebagai pembuat kebijakan dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan strategis guna meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penguatan kompetensi literasi digital serta internalisasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembentukan dan penguatan karakter siswa.

d. Peneliti lain

Menjadi rujukan akademis bagi peneliti berikutnya dalam merancang media pembelajaran elektronik yang mengintegrasikan kearifan lokal pada berbagai mata pelajaran di jenjang pendidikan yang beragam.

1.6 Asumsi

Terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar dalam penelitian ini. Adapun asumsi tersebut adalah sebagai berikut.

1) Guru dan siswa membutuhkan bahan ajar elektronik berbasis budaya lokal yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2) Proses pengembangan buku ajar elektronik dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah model pengembangan 4D yang disesuaikan dengan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3) Kelayakan buku ajar elektronik dapat dinilai secara objektif oleh ahli berdasarkan aspek isi, bahasa, dan penyajian.
4) Penggunaan buku ajar elektronik berbasis budaya lokal tradisi Siraman Gong Kiai Pradah dapat meningkatkan literasi budaya siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Ruang lingkup penelitian berfungsi untuk memberikan batasan terhadap variabel-variabel yang dioperasikan dalam studi pengembangan, dengan rincian sebagai berikut.

1) Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar sebagai pengguna produk dan guru Bahasa Indonesia sebagai fasilitator.
2) Objek penelitian adalah buku ajar elektronik berbasis budaya lokal tradisi Siraman Gong Kiai Pradah yang dikembangkan dengan penelitian R&D model 4D.
3) Aspek yang dikaji adalah analisis kebutuhan guru dan siswa, proses pengembangan, tingkat kelayakan, dan efektivitas produk terhadap pembelajaran.

Limitasi dalam studi ini bertumpu pada pengujian efektivitas yang mengadopsi rancangan eksperimen kuasi melalui skema one group pretest-posttest tanpa melibatkan kelompok pembanding yang ideal. Selain itu, partisipasi tenaga pendidik dalam riset ini masih tergolong terbatas. Sebagai implikasi, studi mendatang direkomendasikan untuk menerapkan desain eksperimen murni yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

mengintegrasikan kelompok kontrol guna meningkatkan validitas hasil, agar perbandingan hasil belajar menjadi lebih objektif.

1.8 Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan peneliti untuk memberikan batasan makna terhadap konsep penelitian, mencegah perbedaan pemahaman, dan selaras dengan karakteristik produk yang akan dikonstruksi. Sejumlah istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini memiliki definisi sebagai berikut.

1) Buku Ajar Elektronik

Media pembelajaran digital yang dikonstruksi secara sistematis, dapat dioperasikan melalui laptop atau perangkat mobile, dan berisi konten pembelajaran tertentu.

2) Tradisi Siraman Gong Kiai Pradah

Siraman Gong Kiai Pradah adalah salah satu tradisi budaya lokal memandikan pusaka gong di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar yang sarat akan nilai kearifan lokal yang dijadikan sebagai konten dalam pengembangan buku ajar elektronik.

3) Literasi Budaya

Literasi budaya merupakan kemampuran seseorang dalam menghargai, memahami, dan berinteraksi dengan simbol, nilai, dan tradisi suatu kelompok baik budaya sendiri atau orang lain.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4) Budaya Lokal

Budaya lokal merupakan sebuah kebiasaan, nilai, dan praktik tradisional yang berkembang dan menjadi identitas suatu komunitas atau masyarakat setempat yang dapat diintegrasikan dalam buku ajar elektronik.

5) Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP kelas VIII yang bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan gagasan secara informatif dan masuk akal yang didukung oleh fakta-fakta.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB V

PENUTUP

Pada bab V akan diuraikan bagian (1) kajian produk, dan (2) saran pemanfaatan. Berikut pemaparan masing-masing bagian:

5.1 Kajian Produk

Hasil penelitian dan pengembangan buku ajar elektronik berbasis budaya lokal tradisi Siraman Gong Kiai Pradah untuk materi teks eksposisi bagi siswa kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar telah mencapai tahap final. Berdasarkan serangkaian kajian teoretis, uji coba lapangan, serta uji efektivitas, produk ini terbukti memenuhi kriteria keefektifan dan relevansi yang kuat dalam mendukung peningkatan literasi budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran yang dirancang tidak hanya berorientasi pada kompetensi kognitif seperti pemahaman struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi tetapi juga secara holistik mengintegrasikan elemen sejarah, prosedur ritual, serta nilai-nilai kearifan lokal tradisi Siraman Gong Kiai Pradah. Integrasi ini bertujuan strategis untuk memperkuat karakter siswa sekaligus menjaga keberlanjutan pelestarian budaya khas Kabupaten Blitar. Dengan mengusung pendekatan etnopedagogi digital, buku ajar ini berhasil mensinergikan kekayaan budaya lokal dengan teknologi, menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kontekstual, dan mampu memotivasi siswa dalam mengeksplorasi identitas budaya mereka.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Buku ajar elektronik berbasis budaya lokal ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah pengintegrasian tradisi Siraman Gong Kiai Pradah yang relevan dengan kehidupan siswa di Kabupaten Blitar. Hal ini memudahkan siswa memahami materi karena sesuai dengan realitas yang dikenal. Pembelajaran berbasis budaya juga meningkatkan motivasi dan minat belajar karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, integrasi budaya lokal tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan apresiasi, kesadaran, dan kebanggaan terhadap identitas daerah.

Buku ajar elektronik juga dapat digunakan dalam pembelajaran luring atau daring. Visual, fitur interaktif, dan gamifikasi yang disajikan dalam produk buku ajar dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kelemahan dari produk ini terletak pada penggunaan perangkat teknologi, literasi digital siswa, dan akses internet. Produk ini hanya bisa diakses melalui perangkat teknologi misalnya gawai atau komputer. Siswa yang kurang dalam literasi digital akan kesulitan untuk menggunakan produk buku ajar elektronik. Selain itu, ketersediaan akses data masih berbeda-beda di sekolah, sehingga pembelajaran tidak dapat berlangsung secara maksimal. Terdapat kemungkinan sebagian guru akan kesulitan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya sosialisasi atau pelatihan pengoperasian buku ajar elektronik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah untuk literasi budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1) Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Al-Kamal membutuhkan buku ajar elektronik berbasis budaya lokal yaitu tradisi Siraman Gong Kiai Pradah yang interaktif dan kontekstual. Selain itu, guru juga membutuhkan produk nyata yang mengintegrasikan budaya lokal untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2) Hasil perancangan buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah untuk literasi budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Al-Kamal terdiri dari empat tahap pengembangan yaitu (1) tahap pendefinisian untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru, (2) tahap perancangan untuk merancang produk yang terdiri dari pemilihan media dan format buku. Hasil pengembangan produk yaitu (3) tahap pengembangan yang bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang terdiri dari validasi ahli, uji kelayakan oleh guru sebagai praktisi, uji coba terbatas, revisi produk, dan uji efektivitas. (4) tahap penyebaran dilakukan dengan menyebarkan produk dengan publikasi jurnal ilmiah dan mengikuti konferensi internasional.
3) Hasil uji kelayakan produk oleh para ahli, 4 guru sebagai praktisi, dan 16 siswa pada uji coba terbatas. Validasi isi mendapat rata-rata persentase 76%, validasi bahasa memperoleh rata-rata persentase 73,3%, dan validasi media memperoleh rata-rata persentase 66,67%. Hasil uji kelayakan oleh guru memperoleh 80,5%. Hasil uji coba terbatas oleh siswa memperoleh persentase 75,65%. Secara keseluruhan penilaian kelayakan produk mendapat rata-rata 74,42% dengan kategori layak. Dengan demikian, buku ajar

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah untuk literasi budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

4) Hasil uji efektivitas dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai Z sebesar 4,553 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hasil uji *Effect Size* menunjukkan nilai sebesar 1,27 yang termasuk dalam kategori efek besar. Berdasarkan uji di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan buku ajar elektronik yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran Pemanfaatan

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah untuk literasi budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah (SGKP) diproyeksikan sebagai instrumen strategis untuk menumbuhkan serta memperkuat kompetensi siswa dalam memahami teks eksposisi, sekaligus menjadi sarana penguatan karakter dan apresiasi terhadap pelestarian budaya. Peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan fitur interaktif, ilustrasi visual, dan berbagai aktivitas instruksional yang tersedia untuk

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

mengeksplorasi informasi secara mendalam mengenai struktur dan substansi teks eksposisi yang berakar pada kearifan lokal.

Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika sejarah, prosedur pelaksanaan, serta nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi tersebut mencakup dimensi sosial, spiritual, budaya, hingga tanggung jawab ekologis siswa tidak sekadar menyerap pengetahuan secara teoretis. Lebih dari itu, mereka diharapkan mampu menginternalisasi makna filosofis tradisi SGKP ke dalam perilaku dan pola pikir dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengimplementasikan buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah secara berkelanjutan guna meningkatkan literasi budaya siswa serta mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Pemanfaatan media ini dapat dioptimalkan sebagai materi pendukung utama dalam diskusi kelompok maupun berbagai aktivitas pembelajaran kontekstual yang relevan dengan realitas kehidupan peserta didik. Lebih jauh, guru memegang peranan krusial untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai urgensi menjaga identitas budaya daerah serta pemanfaatan literasi digital secara bijak sebagai bagian tak terpisahkan dari ekosistem pendidikan modern.

3) Bagi Sekolah

Sekolah sebagai pembuat kebijakan diharapkan dapat menetapkan dukungan strategis terhadap implementasi buku ajar elektronik bermuatan tradisi Siraman Gong Kiai Pradah melalui penyediaan kebijakan dan fasilitas penunjang,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

seperti pengadaan perangkat LCD proyektor, optimalisasi laboratorium komputer, serta penyediaan akses jaringan internet yang stabil. Selain itu, sekolah dapat mengintegrasikan pemanfaatan media tersebut ke dalam kebijakan pembelajaran berbasis budaya dan mengarahkannya sebagai bagian dari pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), khususnya pada tema kearifan lokal.

Lebih lanjut, penguatan kebijakan sekolah yang mendorong internalisasi nilai tanggung jawab ekologis dalam pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan kepedulian lingkungan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Sebagai tindak lanjut, sekolah disarankan merumuskan kebijakan pengembangan kapasitas melalui penyelenggaraan pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa guna mendukung transformasi pembelajaran. Dengan demikian, kompetensi literasi budaya dan teknologi dapat terintegrasi secara komprehensif dalam struktur kurikulum dan praktik pembelajaran di sekolah.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan buku ajar elektronik bermuatan budaya lokal secara lebih komprehensif dengan menambahkan fitur interaktif lainnya berdasarkan kebutuhan pada berbagai jenjang Pendidikan. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi efektivitas buku ajar elektronik dalam pembelajaran yang lebih luas, baik dari segi peningkatan literasi budaya, penguatan karakter siswa, dan keterampilan berbahasa. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan produk yang serupa dengan mengangkat tradisi daerah lain sebagai muatan utama. Selain itu, penggunaan di sekolah dengan keterbatasan teknologi dapat menjadi fokus penelitian untuk menemukan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

solusi yang lebih inklusif dan efektif. Walaupun tema budaya yang diangkat dapat beragam, diharapkan esensi pembelajaran Bahasa Indonesia tetap menjadi landasan utama buku ajar yang dikembangkan tetap sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

DAFTAR RUJUKAN

Al-Ibrahim, & Abdel, K., A. (2024). Bold Techno Competence in Language Learning: A Study on The Effects of Efficacy of Workshops in Decreasing Technostress and Boosting Academic Enjoyment, Autonomy, and Language Achievement. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, *9*. https://doi.org/10.1186/s40862-024-00258-0

Alfath, A. M. (2023). The Influence of Local Culture Learningon Student Learning Outcomes of Rabiadjala Inpres Elementary School Aru Islands Regency, Maluku. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, *4*(1). https://doi.org/10.30596/ijessr.v4i1.14556

Ali, E., H., F., et al. (2024). The Effects of Digital Texts on Readers' Experience: Teachers' Perspectives. *Research Journal in Advanced Humanities (Royallite Global)*, *5*. https://doi.org/10.58256/05kxdm72

Almasri, F. (2024). Exploring the Impact of Artificial Intelligence in Teaching and Learning of Science: A Systematic Review of Empirical Research. *Research in Science Education (Springer Science+Business Media)*, *54*. https://doi.org/10.1007/s11165-024-10176-3

Ananda, G. et al. (2024). The Influence of Local Culture-Based Simulation Learning Methods on The Interest and Learning Outcomes of Social Studies. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *8*(1). https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.7633

Asmayawati, et al. (2024). Pedagogical Innovation and Curricular Adaptation in Enhancing Digital Literacy: A Local Wisdom Approach for Sustainable Development in Indonesia Context. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity 10 (2024) 100233*. https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100233

Astiwardhani, W., & Sobandi, A. (2024). Transforming Educational Paradigms: How Micro Learning Shapes Student Understanding, Retention, and Motivation? *Journal of Education Action Research*, *8*(2). https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.77711

Astutik, L., F. et al. (2023). Konstruksi sosial Siraman Gong Kyai Pradah di Blitar. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, *3*(1). https://doi.org/10.17977/um063v3i12023p15-19

Audina, M., Yunus, R., Parinding, K. A., & Nasruddin, M. A. (2024). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in Improving Community Welfare. *Golden Ratio of Data in Summary*, *4*(1). https://doi.org/10.52970/grdis.v4i1.516

Aulia, A. (2022). *Teks Prosedur dan Teks Eksposisi*. Guepedia.

Azhary, L., & Fatimah, S. (2024). The Integration of Local Cultures in English Teaching Materials in Promoting Culturally Responsive Teaching. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *16*(2). https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4998

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Bahri, A., et al. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan*. UMSU Press.
Bali, M. M., et al. (2022). Artificial Intelligence in Higher Education: Perspicacity Relation Between Educators a nd Students. *Jurnal JIECR, 3*(2). https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.88
Barati, A., A., et al. (2023). Water crisis in Iran: A System Dynamics Approach on Water, Energy, Food, Land and Climate (WEFLC) Nexus. *Elsevier: Science of The Total Environment, 882*. https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2023.163549
Bell, E., Bryman, A., & Harley, B. (2022). *Sampling in Qualitative Research*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/hebz/9780198869443.003.0030
Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction, 4th edition(4th editio)*. Longman Inc.
Bustomi, Sukardi, A. (2024). Pemikiran Konstruktivisme dalam Teori Pendidikan Kognitif Jean Piaget dan Lev Vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*.
Cahyaningsih, A., P., et al. (2022). Causes and Impacts of Anthropogenic Activities on Mangrove Deforestation and Degradation in Indonesia. *International Journal of Bonorowo Wetlands, 12*(1). https://doi.org/10.13057/bonorowo/w120102
Cavanagh, T. M., & Kiersch, C. (2023). Using commonly-available technologies to create online multimedia lessons through the application of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Technology Research and Development, 71*(3). https://doi.org/10.1007/s11423-022-10181-1
Chen, L. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Acces, 8*. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510.
Claritas, I. M. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar Digital Canzine pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 02 Batu*. Universitas Islam Malang.
Deer, D. (2021). *Cara Mengoperasikan Aplikasi Canva Secara Optimal*. Elementa Media.
Demissie, E., B., et al. (2022). Teachers' Digital Competencies and Technology Integration in Education: Insights From Secondary Schools in Wolaita Zone, Ethiopia. *Journal Social Sciences and Humanities Open 6 (2022) 100355*. h https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100355
Desfriyanti, D., et al. (2021). Menanamkan Sikap Mencintai Budaya Lokal di Era Globalisasi pada Anak SD. *Journal of Social Science and Education, 1*(2). https://doi.org/10.21154/asanka.v3i1.3939
Devi, M. dan Hendriani, D. (2021). Tradisi Siraman Gong Kyai Pradah dan Keterkaitan dengan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. *Jurnal Widya Citra, 2*(2). https://doi.org/10.10101/juwitra.v2i2.730
Dewi, A., A. (2025). *Literasi Budaya: Membangun Identitas & Karakter Melalui Literasi Budaya dan Kewarganegaraan*. Jejak Publisher.
Dewi, S. A., Rani, A., Muttaqin, K. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Copy The Master dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Siswa Kelas VII MTsN Kota Batu. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, *20*(20). https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/28801

Dores, E. (2022). Strategi Pengembangan Usaha dan Peningkatan Kinerja UMKM di Masyarakat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Maslahah*, *3*(1). https://doi.org/10.56114/maslahah.v3i1.218

Dwi, N., et al. (2025). Gen Z Era Linguistic Impoliteness on Using TikTok Social Media. *KIRANA : Social Science Journal*, *2*(3). https://doi.org/10.61579/kirana.v2i3.315

Eliyanti, N. et al. (2024). Local Culture-Based Learning in Improving Indonesian Literacy and Literature in Elementary Schools. *Psikoborneo: Jurnal Ilmu Psikologi*, *12*(4). https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v12i4.16105

Fadli, Z., et al. (2024). *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Tri Edukasi Ilmiah.

Fatikasari, A. N., Mustadi, A., Nugroho, I. A., & K. (2023). The Influence of the Contextual Learning Model Type of Modeling Assisted by Role-Playing Techniques on the Storytelling Skills of PGSD Students at Sanata Dharma University. *Jurnal Kembara*, *9*(1). https://doi.org/10.22219/kembara.v9i2.26375

Hakki, S. (2024). Forms and Factors Causing Moral Decadence of The Millenial Generation in Social Community. *Ar-Risalah*, *15*(1). https://doi.org/10.34005/alrisalah.v15i1.3155

Handi, N., L., et al. (2025). Budaya yang Terlupa, Tanah Air yang Terabaikan: Ketika Budaya Lokal Tak Lagi Jadi Pilihan. *Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggirs*, *3*(2). https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i2.1820

Hartanto, B. H., Trisnasari, W. D., Goziyah, G., Rochmah, E. C. ., & Fauzan, M. D. (2022). Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Provinsi Banten Sebagai Upaya Mengembangkan Sejarah Kebudayaan Banten: Local Wisdom in Folklore of Banten Province As an Effort to Develop the Cultural History of Banten. *Jurnal Bastrindo*, *3*(1). https://doi.org/10.29303/jb.v3i1.261

Hartanto, S., & Huda, A. (2023). *Perancangan Media Pembelajaran Digital Lean Manufacturing Berbasis Android*. Deepublish.

Hasanah, U., & Arsyadmunir, A. (2022). Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprise by Local Government to Improve Competitiveness (Study in Pamekasan Regency, Madura). *SHS Web of Conferences*, *149*. https://doi.org/10.1051/shsconf/202214902016

Heeg, D. M. (2023). The Use of Artificial Intelligence in School Science: A Systematic Literature Review. *Educational Media International*, *60*. https://doi.org/10.1080/09523987.2023.2264990

Hernández-Castillo, N., & Pujol-Valls, M. (2021). Fostering cultural awareness through storytelling at a multilingual primary school. In *Research Anthology on Bilingual and Multilingual Education* (p. 1004). https://doi.org/10.4018/978-1-6684-3690-5.ch050

Hipolito, M. F. G. . et al. (2024). A Systematic Literature Review of the Significance of the School of Living Tradition in the Preservation of Cultural Heritage of the Indigenous Peoples. *International Journal of Multidisciplinary*, *5*(2). https://doi.org/10.11594/ijmaber.05.02.21

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Hotimah, D. H. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi*. Guepedia.

Jaya, M. I. et al. (2023). Membentuk Kemandirian Belajar Melalui Pelatihan Penggunaan Canva Dalam Pembuatan E-Book Sebagai Media Pembelajaran PPKN. *Khatulistiwa (Pontianak)*. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i4.2249

Jessop, S. & Jones, M. (2025). *World Bank Urges Fresh Push on Economic Threat of Pollution*. Reuters. https://www.reuters.com/sustainability/climate-energy/world-bank-urges-fresh-push-economic-threat-pollution-2025-09-01/?utm_source=chatgpt.com

Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning*. Corwin Press.

Judijanto, L., et al. (2024). *Metodologi Research and Development (Teori dan Penerapan Metodologi RnD)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Jura, D. (2024). Embracing the Emic of Minahasa Celebration Culture and Christian Religious Education. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, *80*(1). https://doi.org/10.4102/hts.v80i1.9523

Kaharuddin, et al. (2025). *Menguasai Riset Pendidikan*. CV. Eureka Media Aksara.

Kholid, K., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Digital Literacy and Learning Media Utilization on Student Learning Motivation. *Fitrah*, *4*(2). https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.622

Li, H., & Yoon, S. J. (2024). The Impact of Contextual Culture on The Implementation of Blended Learning in Tertiary Language Programmes. *Technology, Pedagogy and Education*, *34*(3). https://doi.org/10.1080/1475939x.2024.2436411

Limbong, S. S. P. (2022). *Model Pembelajaran CTL dan RME terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Guepedia.

Lohr, A., et al. (2024). Digital Learning in Schools: Which Skills Do Teachers Need, and Who Should Bring Their Own Devices? *Journal Teaching and Teacher Education*, *152*. https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104788

Long, C. (2022). Analysis and International Comparison of The Change of Patriotic Education Emotion and Behavior in The Era of Self Media. *International Journal of Neuropsychopharmacology*, *25*. https://doi.org/10.1093/ijnp/pyac032.103

Lonto, A. L. et al. (2025). Exploring the Role of North Sulawesi's Local Culture in Shaping National Identity and Character Education Among Students. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *8*(8). https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9144

Lu, B. (2024). Challenges and Opportunities in Implementing Intercultural Education in Higher Education: The Perceptions and Practice of Foreign Language Teachers in a Chinese University. *Language and Intercultural Communication*. https://doi.org/10.1080/14708477.2024.2425972

Mahanis, J., & Jalil, A. (2025). *Inovasi Kurikulum Pembelajaran Kontekstual*. CV. Feniks Muda Sejahtera.

Maku, K. R. M., et al. (2023). *Buku Ajar Mata Kuliah Terintegrasi Bahasa Ibu:*

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pengembangan Media Pembelajaran AUD. PT Nasya Expanding Management.
Marlis, M. I., et al. (2025). *Media Ajar Digital*. CV. Idebuku.
Masgumelar, N. K., Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivimse dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelaajran. *Jurnal Ghaitsa*, *2*(1). https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188
Maulida, L., et al. (2024). Improving The Effectivenessof Mathematics Learning Through Artificial Intelligence: Literature Review. *Journal of General Education and Humanities*, *3*(4). https://doi.org/10.58421/gehu.v3i4.267
Mayer, R., E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
Muawanah, U., et al. (2024). The Interconnection Between Digital Literacy, Artificial Intelligence, and The Use of E-learning Applications in Enhancing The Sustainability of Regional Languages: Evidence from Indonesia. *Journal Social Sciences and Humanities Open 10 (2019) 101169*. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101169
Munandar, A. (2025). *Telaah Bahan Ajar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
Munawir, A. et al. (2024). Integrating Local Wisdom in Elementary Education: Evaluating the Impact of Thematic Curriculum in Palopo City. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, *9*(1). https://doi.org/10.24042/tadris.v9i1.17105
Murphie, J., A. (2024). Supporting an Inclusive and Equitable Classroom: Student Perspectives on a Textbook Affordability Initiative. *Libraries and the Academy*, *24*(2). https://doi.org/10.1353/pla.2024.a923707
Muttaqin, A. K., Arief, N., F., Rani, A. (2019). Pengembangan Media Interaktif Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung. *Jurnal Ilmiah NOSI*, *7*(2). https://jim.unisma.ac.id/index.php/NOSI/article/view/3856
Nguyen, V. L., Hang, C. T. T., Nguyen, N. T., & Sang, H. T. (2025). Contextual knowledge and TPACK: Evidence from a global south setting. *Computers and Education Open*, *9*. https://doi.org/10.1016/j.caeo.2025.100290
Nieveen, N. (1999). Prototyping to Reach Product Quality. *Design Approaches and Tools in Education and Training. Springer, Dordrecht*. https://doi.org/10.1007/978-94-011-4255-7_10
Ningrum, M. L. et al. (2024). Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Canva pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Pijar*, *4*(1). https://doi.org/10.56393/pijar.v4i1.2510
Ningsih, F. S., et al. (2024). Pemanfaatan E-book sebagi Sumber Belajar pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Revorma*, *4*(1). https://share.google/JXx82EQaHyCHyiLbS
Nisa, D.. C., et al. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital dengan Aplikasi Flip PDF Corporate Edition pada Materi Peralatan Dapur Siswa Fase E. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(3). https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2468
Nyambane, R. (2021). The Future of The Printed Book in The Era of Technological Advancement: An Imperative for Digital Innovation and

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Engagement. *Journal of Information, Communication and Ethics in Society*, *19*. https://doi.org/10.1108/JICES-10-2020-0106

Permatasari, S., & Widagdo, A. (2025). Development of Canva-Based E-book Story Learning (E-Boci) to Improve Indonesian Language Learning Outcomes in Elementary School. *Jurnal Kembara*, *11*(1). https://doi.org/10.22219/kembara.v11i1.33869

Purwati, P. D., et al. (2024). *Desain Pembelajaran Inovatif dalam Menghadapi Tantangan Era Digital*. Cahya Ghani Recovery.

Putra, et al. (2021). Pengembangan E-book Interaktif Berbasis Teks Naratif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Edutech*, *9*(1). https://doi.org/10.23887/edutech.v9i1.34567

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Ournal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2). https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Rahim, F., R., et al. (2020). Exploring The Effectiveness of E-book For Students On Learning Material: A Literature Review. *Journal of Physics: Conference Series 1481 (2020) 012105*. https://doi.org/10.1088/17426596/1481/1/012105

Rahman, R., A., et al. (2024). The Effect of Growth, Deforestation, Forest Fires, and Volcanoes on Indonesian Regional Air Quality. *Elsevier: Journal of Cleaner Production*, *457*. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.142311

Rakhmawati, N. A. et al. (2024). Implementation of Multicultural Values to Strengthen Students' Nationalism. *EAJMR East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, *3*(11). https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i11.11994

Ramadani, I. (2025). Integrasi Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kajang dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *6*(1), 274–284. https://doi.org/10.35870/jpni.v6i1.1184

Reyhan, A. (2024). Analysis of the Use of Infographic Media in Teaching Procedural Texts to Enhance Students' Learning Motivation in Grade 9 at SMPN 6 Kota Cirebon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *11*(2). https://doi.org/10.33603/dj.v11i2.10362

Rignot, E. (2022). Sea Level Rise From Melting Glaciers and Ice Sheets Caused by Climate Warming Above Pre-Industrial Levels. *Uspekhi Fizicheskikh Nauk, Russian Academy of Sciences*, *8*. https://doi.org/10.3367/UFNe.2021.11.039106

Riyanto, R. et al. (2024). Culture-Based Education Innovation for Children's Character Building in the Context of Educational Tourism Destinations. *Al-Ishlah*, *16*(2). https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4861

Rochyadi, E, et al. (2020). Pengembangan Buku Ajar Menulis Deskripsi Berbasis Budaya Lokal Sunda untuk SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *20*(1). https://doi.org/10.17509/bs_jpbsi.v20i1.23456

Saddhono, K., et al. (2024). Developing BIPA Teaching Materials Containing East Java Culture, Indonesia. *Research Journal in Advanced Humanities*, *5*(1). https://doi.org/10.58256/842vbj33

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Safaruddin, et al. (2020). The Effect of Project-Based Learning Assisted by Electronic Media on Learning Motivation and Science Process Skills. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, *1*(1). https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i1.5

Sakti, S., A., et al. (2024). Revitalizing Local Wisdom Within Character Education Through Ethnopedagogy Apporach: A Case Study on A Preschool in Yogyakarta. *Journal Heliyon 10 (2024) E31370*. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31370

Salamah, U., D. (2016). Ki Ageng Suryomentaram's Philosophical Views and Its Relevance For Postmodernity. *Teosofia, Indonesian Journal of Islamic Mysticism*, *5*(1). https://doi.org/10.21580/tos.v5i1.1724

Samsiyah, N., Maruti, E., S., & Nuryanti, R. (2021). Integrasi Aspek Afektif melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Muatan Kearifan Lokal untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Pascapandemi Covid-19. *Jurnal Ghancaran, Special La*. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5310

Samsiyah, N. (2019). Internalisasi Literasi Sastra Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menanamkan Karakter Siswa SD. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra V*, 204–208. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/knbs/article/view/12892

Saputra, A., D., et al. (2022). Pemanfaatan Materi Ajar Bahasa Indonesia Bermuatan Kearifan Lokal di SMA Negeri 1 Karanganyar. *Jurnal Kembara*, *8*(2). https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2

Sari, A., M., et al. (2024). Interactive E-Modules for Arts Education: Improving Comprehension and Engagement in Nusantara Music Courses. *Jurnal Edutech Undiksha*, *12*(2). https://doi.org/10.23887/jeu.v12i2.86881

Sari, N. P., et al. (2022). Pengembangan Aplikasi Literasi Digital Berbasis Cerita Anak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, *9*(1). https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.45678

Sekar, D., & B, M. (2024). Exploring the Depths (pp. 267–292). *IGI Global*. https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1726-6.ch014

Septiyaningsih, R., et al. (2023). *Media Pembelajaran (Menunjang Kemampuan Belajar Peserta Didik SD)*. Cahya Ghani Recovery.

Setyawan, A., E., B. (2022). Nilai-Nilai Multikulturalisme Tradisi Upacara Siraman Gong Kyai Pradah Kecamatan Sutojayan (Lodoyo), Kabupaten Blitar, Jawa Timur. *Jurnal Adat Dan Budaya*, *4*(2). https://doi.org/10.23887/jabi.v4i2.42380

Setyowati, E. (2024). Assessing the Impact of Local Wisdom on Indonesian Language Learning in Primary Schools. *Jurnal Scaffolding*, *6*(3). https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i3.6473

Shahnamk. (2025). *2025 Iran Water Crisis Protests*. Wikipedia. https://en.wikipedia.org/wiki/2025_Iran_water_crisis_protests

Sholeh, M. et al. (2024). Cultural Value Analysis at Madrasah Aliyah Tahfidz Al-Qur'an Environment. *Intiha*, *2*(1). https://doi.org/10.58988/intiha.v2i1.325

Siradjuddin, Z. (2023). Innovation on Mutual Cooperation Culture (Gotong Royong) Implementation for House Development. *International Review*

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

for Spatial Planning and Sustainable Development, *11*(3). https://doi.org/10.14246/irspsd.11.3_172

Siregar, B. H., et al. (2022). *Teori & Praktis Multimedia Pembelajaran Interaktif*. UMSU Press.

Siregar, T. W., et al. (2024). Implementation of Vygotsky's Constructivism Learning Theory through Project-Based Learning (PjBL) in Elementary Science Education. *Al-Qalam*, *18*(4). http://dx.doi.org/10.35931/aq.v18i4.3620

Spjeldnæs, K. (2022). How Digital Devices Transform Literary Reading: The Impact of E-books, Audiobooks and Online Life on Reading Habits. *New Media & Society*, *26*(8). https://doi.org/10.1177/14614448221126168

Stratton, S. J. (2024). Purposeful Sampling: Advantages and Pitfalls. *Prehospital and Disaster Medicine*, *39*(2). https://doi.org/10.1017/s1049023x24000281

Sudikan, S. Y., et al. (2023). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. UMM Press.

Sudikan, S. Y., et al. (2023). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Alfabeta.

Suryana, D. (2024). *Canva Tutorial untuk Pemula*. Dayat Suryana.

Syafani, S., R. & T. (2023). The Implementation of Interactive E-Books Based on Local Wisdom in Learning Biographical Texts. *Journal of Education and Humanities*, *1*(2). https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.27

Tabun, Y. F., et al. (2021). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Tang, K.-Y. (2021). Paradigm Shifts in E-book Supported Learning: Evidence From The Web of Science Using A Co-citation Network Analysis With An Education Focus (2010–2019). *Journal Computers & Education 175 (2021) 104323*. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104323

Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana University.

Tiawati, R., L. (2024). Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA): Mengatasi Hambatan dan Menumbuhkan Kemahiran Bahasa dengan Masalah Pemahaman Lintas Budaya. *Journal Pragmatics and Discourse Research*, *4*(1). https://doi.org/10.51817/jpdr.v4i1.696

Tori, A., et al. (2022). The Urgency of Sasak Local Wisdom-Based Character Education for Elementary School in East Lombok, Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, *11*(1). https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21869

Wahyudi, S. et al. (2024). Effectiveness of Using Digital Technology-Based Learning Media in Increasing Student Motivation at State Elementary School 012 Ujung Batu III Rokan Hulu. *Ournal of ICT Aplications and System*, *2*(2). https://doi.org/10.56313/jictas.v2i2.269

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Wahyuni, S., et al. (2019). Integration of Gotong Royong Indonesian Culture in Assessing Students' Social Attitudes. *In: 2nd Workshop on Language, European Alliance for Innovation*. https://doi:10.4108/EAI.21-12-2018.2282785

Wahyuni, S., et al. (2021). Monograf Kearifan Lokal Budaya Jawa Timur Untuk Inovasi Pengembangan Peserta Didik. *Literasi Nusantara*.

Wahyuni, S., et al. (2022). Model Authentic Assessment dalam Pembelajaran Sastra Terintegrasi Karakter Multikultural. *JENTERA J Kaji Sastra*, *11*(1). https://doi:10.26499/jentera.v11i1.4668

Wahyuni, S., et al. (2023a). Exploring the Pedagogical Significance of Tengger Communal Values in Educational Settings Method. *In: Proceedings of the 3rd International Conference on Language, Literature, and Cultural Education (3rd ICON-LLCE 2023). Atlantis Press SARL*. https://doi:10.2991/978-2-38476-144-9

Wahyuni, S., et al. (2023b). Internalization Of "Topeng Malangan" Local Wisdom's Value Into Character Education. *AIP Conf Proc*. https://doi:10.1063/5.0142366

Wahyuni, T. S., et al. (2024). The Correlation Between Digital Literacy And Scientific Literacy Abilities With Students' Learning Outcomes On Chemistry Material In Everyday Life. *Uantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, *15*(2), 210. https://doi.org/10.20527/quantum.v15i2.20199

Wahyuni, S. et al. (2023). Exploring the Pedagogical Significance of Tengger Communal Values in Educational Settings. *Proceedings of the 3rd International Conference on Language, Literature, and Cultural Education (3rd ICON-LLCE 2023)*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-144-9_2

Wajdi, F., et al. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Widina Media Utama.

Wright, C. (2025). *Record-Low: Fears as Antarctica Melts at Rapid Pace*. News.Com.Au. https://www.news.com.au/technology/environment/recordlow-fears-as-antarctica-melts-at-rapid-pace/news-story/c1820b4248f73e612a6b3f4d1a854f21?utm_source=chatgpt.com

Wu, M., et al. (2023). Investing in Student Success Through the Use of Artificial Intelligence. *The American Journal of Pharmaceutical Education (Elsevier BV)*, *87*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ajpe.2023.100395

Wu, X.-Y. (2023). Exploring The Effects of Digital Technology on Deep Learning: A Meta-Analysis. *Education and Information Technologies*, *29*. https://doi.org/10.1007/s10639-023-12307-1

Yahya, I. F., Rani, A., M. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Digital (E-Book) Cerita Fantasi Berbasis Literasi Lingkungan pada Siswa Kelas VII SMP Islam Nailul Falaah Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, *20*(20). https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/28770/21712

Yasa, I. W. P., Syahrin, A. A., Arta, K. S., & Pageh, I. M. (2025). Revitalizing

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Local Culture-Based History Learning: Opportunities and Challenges Toward Transformative Deep Learning Practices. *SHS Web of Conferences*, *221*. https://doi.org/10.1051/shsconf/202522101007

Yonata, F., Tambunan, A. R. S., Lubis, F., Mulyani, E. R., & Suwarno, S. (2024). Demystifying The Cultural Representations in International High School English Textbooks: A Social-Semiotic Approach and Teachers Views. *Educational Research and Evaluation*, *29*(7–8). https://doi.org/10.1080/13803611.2024.2358434

Yuli, N. K. R. (2024). Perspektif Electronic Book (E-book) dalam Pelayanan Perpustakaan Berbasis Digital. *MSIP*, *4*(2). https://doi.org/10.23887/msip.v4i2.4302

Zahrah, Y., et al. (2024). How Indonesia's Cities Are Grappling with Plastic Waste: An Integrated Approach towards Sustainable Plastic Waste Management. *Sustainability*, *16*(1). https://doi.org/10.3390/su16103921

Zhou, Y., & Divekar, R. (2025). Immersive, Task-Based Language Learning Through XR and AI: From Design Thinking to Deployment. *TechTrends*, *69*(2), 427–446. https://doi.org/10.1007/s11528-025-01048-2

Wawancara

Wawancara dengan Juru Kunci Sanggar Gong Kiai Pradah, Bapak Ahmadi pada tanggal 18 Juli 2025.

Wawancara dengan Ketua Sanggar Gong Kiai Pradah, Bapak Supani pada tanggal 17 Juli 2025.

Wawancara dengan Ketua Sanggar Gong Kiai Pradah, Bapak Supani pada tanggal 26 Juli 2025.

Wawancara Guru Bahasa Indonesia Ibu Rofi'atul Mukaromah pada tanggal 2 September 2025.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id